



**MAKNA UPACARA *PA'A LOKA* PADA MASYARAKAT ADAT
DESA GOLULADA DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN
MAKNA PENGHORMATAN ORANG KUDUS GEREJA
KATOLIK DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN
IMAN UMAT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
ALFONSIUS LETSER DEO
NPM: 16.75.5816**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Alfonsius Letser Deo
2. NPM : 16.75.5816
3. Judul Skripsi : Makna Upacara *Pa'a Loka* pada Masyarakat Adat Desa Golulada dalam Perbandingannya dengan Makna Penghormatan Orang Kudus Gereja Katolik dan Relevansinya bagi Perkembangan Iman Umat

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

3. Dr. Yosef Keladu


:

:

:

5. Tanggal Diterima

: 11 Mei 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu



7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada
14 Juni 2023

Mengesahkan
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

 Rektor
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

Ignasius Ledot
:

2. Antonius Marius Tangi, Drs., Lic.

Antonius Tangi
:

3. Dr. Yosef Keladu

Yosef Keladu
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfonsius Letser Deo

NPM : 16.75.5816

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **MAKNA UPACARA PA'A LOKA PADA MASYARAKAT ADAT DESA GOLULADA DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN MAKNA PENGHORMATAN ORANG KUDUS GEREJA KATOLIK DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN UMAT**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 14 Juni 2023

Yang Menyatakan



Alfonsius Letser Deo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitasacademica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfonsius Letser Deo

NPM : 16.75.5816

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **MAKNA UPACARA PA'A LOKA PADA MASYARAKAT ADAT DESA GOLULADA DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN MAKNA PENGHORMATAN ORANG KUDUS GEREJA KATOLIK DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN UMAT,**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 14 Juni 2023

Yang Menyatakan



Alfonsius Letser Deo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menggunakan potensi-potensi yang ada dalam diri untuk menyelesaikan tulisan yang sederhana ini. Atas rahmat Tuhan dan dorongan Roh kudus yang menuntun, menyemangati dan menginspirasi serta memberi kekuatan kepada penulis, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Selain itu, selesainya tulisan ini juga tidak terlepas dari peran pihak-pihak yang selalu setia membantu dan memotivasi penulis, hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah membantu dengan caranya masing-masing, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan limpah terima kasih teristimewa kepada:

1. Dr. Otto Gusti N. Madung selaku rektor Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Dr. Yosef Keladu selaku wakil rektor Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan rela telah memberi kepada penulis untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada.
2. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic., sebagai dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, setia menemani dan memberi motivasi serta inspirasi yang baik kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
3. Antonius Marius Tangi Drs.,Lic., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengoreksi tulisan ini serta memberi ujian.
4. Para dosen Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mengajarkan banyak ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan serta membantu penulis menyelesaikan perkuliahan.
5. Para Pegawai Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
6. Bapa, mama, mama alm. Lusiana Sana, saudara dan saudari serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril yang baik dalam setiap usaha, perjuangan, karya, dan cita-cita.
7. Semua pihak yang tidak sempat penulis menyebutkan namanya satu per satu yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulisan ini.

Semoga Tuhan senantiasa membalas segala kebaikan saudar-saudari yang telah membantu penulis menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa karya tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik, saran dan koreksi dari saudara-saudari sekalian sangat diharapkan dalam menyempurnakan karya tulisan ini.

Nita, 14 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Alfonsius Letser Deo, 16. 75. 5816. **Makna Upacara *Pa'a Loka* pada Masyarakat Adat Desa Golulada dalam Perbandingannya dengan Makna Penghormatan Orang Kudus Gereja Katolik dan Relevansinya bagi Perkembangan Iman Umat.** Skripsi. Program S1 Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan makna devosi kepada orang kudus, (2) mendeskripsikan makna upacara *pa'a loka*, dan (3) menjelaskan perbandingan makna upacara *pa'a loka* pada masyarakat adat Golulada dengan devosi kepada orang kudus Gereja Katolik dan relevansinya bagi perkembangan iman umat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data berupa bahasa adat, pelaksanaan, dan makna pelaksanaan upacara *pa'a loka* diperoleh melalui proses wawancara dengan narasumber kunci. Sumber data sekunder yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah studi kepustakaan mengenai budaya Ende-Lio dan devosi kepada orang kudus. Langkah-langkah yang ditempuh penulis selama mengumpulkan data yaitu membaca ulang hasil wawancara, mengumpulkan dan mempelajari teori-teori yang relevan dengan tema penelitian. Semua informasi yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik analisis data model mengalir (*flow model of analysis*). Teknik analisis model mengalir dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan beberapa poin penting. *Pertama*, para kudus memiliki relasi yang baik dengan Allah. Jadi, makna devosi kepada orang kudus adalah iman dan relasi yang intim kepada Allah lewat pemahaman akan rasa cinta, kagum, dan imitasi teladan para kudus. *Kedua*, upacara *pa'a loka* adalah meyakini Allah lewat penghormatan (pemberian makan) kepada nenek moyang. Penghormatan ini didasari pada rasa cinta, ungkapan syukur atas jasa baik, dan teladan hidup nenek moyang yang benar. Jadi, makna upacara *pa'a loka* adalah menghormati nenek moyang sebagai pendahulu, penasihat, pelindung, penolong, dan tangan kanan Allah yang mampu mempengaruhi kesejahteraan hidup seluruh masyarakat Golulada. *Ketiga*, perbandingan upacara *pa'a loka* dengan devosi kepada orang kudus dapat dilihat dari persamaan makna keduanya, yaitu mengimani dan berserah kepada Allah lewat perantaraan nenek moyang dan para kudus. Adapun perbedaannya terletak pada makna kenangan, makna persatuan dan pedoman pelaksanaan kedua hal tersebut. Meskipun demikian, upacara *pa'a loka* juga memiliki relevansi dengan perkembangan iman umat yang dapat dilihat dari makna pelaksanaannya.

Kata Kunci: *Devosi Kepada Orang Kudus, Masyarakat Adat Golulada, Upacara Adat Pa'a Loka,*

ABSTRACT

Alfonsius Letser Deo, 16. 75. 5816. **The Meaning of the *Pa'a Loka* Ceremony for the Indigenous People of Golulada Village in Comparison with the Meaning of Honoring the Saints of the Catholic Church and Its Relevance for the Development of People Faith.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theological Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) describe the meaning of devotion to saints, (2) describe the meaning of *pa'a loka* ceremony, and (3) explain the comparison of the meaning of the *pa'a loka* ceremony in the Golulada indigenous people with devotion to the saints of the Catholic Church and its relevance to the development of people's faith.

The method used in this study is a qualitative approach. Data sources in the form of traditional language, implementation, and the meaning of implementation the *pa'a loka* ceremony were obtained through an interview process with key informants. The source of secondary data was used to complete this research is library study about Ende-Lio culture and devotion to saints. The steps taken by the author in collecting data are re-reading the results of the interviews, collecting and studying theories relevant to the research theme. All the information obtained is then processed using a flowing model data analysis technique (*flow model of analysis*). The flow model data analysis technique starts from data collection, data reduction, data display, and finally draws conclusions.

Based on the results of study, the author concludes several important points. *First*, the saints have a good relationship with God. So, the meaning of devotion to saints is faith and an intimate relationship with God through the understanding of love, awe, and imitation of the examples of the saints. *Second*, *pa'a loka* ceremony is believing in God through respect (feeding) to the ancestors. This respect is based on love, expressions of gratitude for good deeds, and the example of righteous ancestor life. So, the meaning of *pa'a loka* ceremony is respecting the ancestors as predecessors, advisors, protectors, helpers, and God's right hand who is able to influence the welfare of the entire Golulada Community. *Third*, comparison of the *pa'a loka* ceremony with devotion to the saints can be seen from the similarity in meaning of the two, namely having faith and surrender to God through the intercession of the ancestors and the saints. The difference lies on the meaning of memorise, the meaning of unity and the guidelines for the implementation of these two things. Nevertheless, the *pa'a loka* ceremony also has a relevance to the developing faith of the people as seen through its implementation meanings.

Keyword: *Devotion to the Saints, Indigenous People of Golulada, Pa'a Loka Traditional Ceremony.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II MAKNA DEVOSI KEPADA ORANG KUDUS DALAM GEREJA KATOLIK	11
2.1 Devosi	11
2.1.1 Pengertian Devosi	11
2.1.2 Dasar-Dasar Devosi yang Benar	13
2.1.2.1 Berlandaskan Iman kepada Allah.....	13
2.1.2.2 Tidak Bersifat Magis	14
2.1.2.3 Berdasarkan pada Pengajaran Gereja	15
2.1.3 Jenis-Jenis Devosi	15
2.1.3.1 Devosi-Devosi kepada Yesus Kristus	16
2.1.3.2 Devosi kepada Bunda Maria dan Orang Kudus.....	17
2.1.3.3 Jalan Salib	18
2.1.3.4 Doa Rosario	19

2.1.3.5 Adorasi Sakramen Maha Kudus	20
2.1.4 Tujuan Praktik Devosi bagi Umat Beriman	20
2.1.4.1 Membangun Relasi Kasih yang Intim dengan Allah	20
2.1.4.2 Memperdalam Kehidupan Rohani Umat Beriman.....	21
2.1.4.3 Memperdalam Pemahaman akan Yesus Kristus dan Bimbingan Roh Kudus	22
2.2 Devosi kepada Orang Kudus dalam Gereja Katolik	24
2.2.1 Sejarah Singkat Devosi kepada Orang Kudus	24
2.2.2 Syarat-Syarat Devosi kepada Orang Kudus yang Benar.....	25
2.2.2.1 Devosi kepada Orang Kudus Harus Bersifat Trinitas	25
2.2.2.2 Devosi kepada Orang Kudus Harus Bersifat Liturgis	26
2.2.2.3 Devosi kepada Orang Kudus Harus Bersifat Eklesiologis dan Sosial ...	27
2.2.3 Bentuk-Bentuk Nyata Devosi kepada Orang Kudus.....	28
2.2.3.1 Doa	28
2.2.3.2 Gambar-Gambar dan Relikwi Para Kudus	29
2.2.3.3 Ziarah.....	29
2.3 Makna Devosi kepada Orang Kudus dan Relevansinya bagi Perkembangan Iman Umat.....	30
2.3.1 Perkembangan Iman Umat Masa Kini	30
2.3.2 Makna Devosi kepada Orang Kudus.....	32
2.3.3 Makna Devosi kepada Orang Kudus dan Relevansinya bagi Perkembangan Iman Umat Gereja Katolik.....	34
2.4 Kesimpulan.....	35
BAB III MAKNA UPACARA ADAT <i>PA'A LOKA</i> DI DESA GOLULADA	36
3.1 Selayang Pandang Masyarakat Adat Desa Golulada	36
3.1.1 Letak Geografis dan Keadaan Penduduk Desa Golulada.....	37
3.1.2 Realitas Kehidupan Masyarakat Adat Desa Golulada	37
3.1.2.1 Realitas Budaya.....	38
3.1.2.2 Realitas Ekonomi dan Mata Pencaharian	38
3.1.2.3 Realitas Kehidupan Sosial dan Beragama	39
3.2 Upacara <i>Pa'a Loka</i>.....	40
3.2.1 Pengertian Upacara <i>Pa'a Loka</i>	40

3.2.2 Jenis-Jenis Upacara <i>Pa'a Loka</i>	41
3.2.2.1 <i>Pa'a Loka Nggua Ria</i>	41
3.2.2.2 <i>Pa'a Loka Ata Mata</i>	42
3.2.2.3 <i>Pa'a Loka One Sa'o</i>	42
3.2.3 Pelaksanaan Upacara <i>Pa'a Loka</i>	43
3.2.3.1 Pelaksanaan Upacara <i>Pa'a Loka Nggua Ria</i>	43
3.2.3.1.1 Pelaksanaan <i>Pa'a Loka Lake Nabe</i>	43
3.2.3.1.2 Pelaksanaan <i>Pa'a Loka Lo Mopo</i>	45
3.2.3.1.3 Pelaksanaan <i>Pa'a Loka Po'o Te'u</i>	48
3.2.3.1.4 Pelaksanaan <i>Pa'a Loka Nggua Uwi</i>	50
3.2.3.1.5 Pelaksanaan <i>Pa'a loka Penutupan Nggua</i>	51
3.2.3.2 Pelaksanaan <i>Pa'a Loka Ata Mata</i>	53
3.2.3.3 Pelaksanaan <i>Pa'a Loka One Sa'o</i>	54
3.2.4 Makna Pelaksanaan Upacara <i>Pa'a Loka</i> di Desa Golulada	57
3.2.4.1 Cinta	57
3.2.4.2 Syukur	57
3.2.4.3 Pemulihan	58
3.2.4.4 Kesetaraan	58
3.2.4.5 Pengharapan	59
3.3 Kriteria Devosi dalam Upacara <i>Pa'a Loka</i>	59
3.3.1 Bentuk Devosi dalam Upacara <i>Pa'a Loka</i>	59
3.3.2 Penghormatan Roh Nenek Moyang dalam Upacara <i>Pa'a Loka</i>	61
3.3.3 Peran <i>Embu Mamo Ku Kajo</i> (Nenek Moyang) dalam Kehidupan Masyarakat Golulada	61
3.4 Kesimpulan	63
BAB IV PERBANDINGAN MAKNA UPACARA <i>PA'A LOKA</i> DENGAN MAKNA DEVOSI KEPADA ORANG KUDUS DAN RELEVANSINYA BAGI PERKEMBANGAN IMAN UMAT	64
4.1 Nilai-Nilai Upacara <i>Pa'a Loka</i> yang Kelihatan	64
4.1.1 Nilai Religius	64
4.1.2 Nilai Sosial.....	65
4.1.3 Nilai Estetika.....	66

4.1.4 Nilai Toleransi, Persatuan, dan Persaudaraan.....	67
4.1.5 Nilai Ekonomi dan Material	68
4.2 Perbandingan Makna <i>Pa'a Loka</i> dan Makna Devosi Kepada Orang Kudus.....	69
4.2.1 Persamaan Makna <i>Pa'a Loka</i> dan Makna Devosi Kepada Orang Kudus	69
4.2.1.1 Keyakinan Kepada Allah	69
4.2.1.2 Bentuk Penghormatan kepada Arwah Orang yang Sudah Meninggal ...	70
4.2.1.3 Memiliki Kepercayaan Bahwa Orang Kudus dan Para Leluhur Memiliki Peran dalam Keberlangsungan Hidup	71
4.2.2 Perbedaan Makna <i>Pa'a Loka</i> dan Makna Devosi Kepada Orang Kudus	71
4.2.2.1 Makna Kenangan	72
4.2.2.2 Makna Persatuan	72
4.2.2.3 Adanya Pedoman Resmi dan Tidak Resmi	73
4.2.2.4 Pelaksanaan	74
4.2.2.5 Waktu Pelaksanaan	75
4.2.2.6 Tempat Pelaksanaan	77
4.4 Relevansi Upacara <i>Pa'a Loka</i> bagi Perkembangan Iman Umat	78
4.4.1 Pentingnya Persiapan Diri	78
4.4.2 Selalu Setia kepada Tuhan.....	80
4.4.3 Pembersihan dan Pemulihan Diri.....	81
4.4.4 Selalu Bersyukur kepada Tuhan	82
4.4.5 Keluarga sebagai Tempat Pertama Pengajaran Tentang Iman	83
4.4.6 Mendoakan Keselamatan Arwah Orang Meninggal	84
4.4.7 Relevansi Makna Upacara <i>Pa'a Loka</i> bagi Penulis	85
4.5 Kesimpulan.....	86
 BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
5.2.1 Kepada <i>Mosalaki</i> Desa Golulada.....	88
5.2.2 Kepada Gereja Katolik	89

5.2.3 Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK Ledalero).....	90
5.2.4 Kepada Seluruh Masyarakat Adat Desa Golulada	90
DAFTAR PUSTAKA	91